

Ekinerja

PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI EKINERJA v. 2023

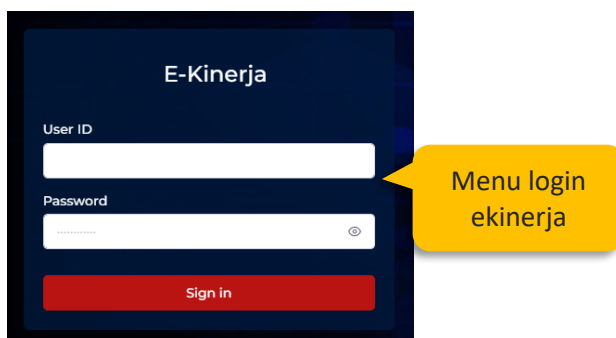


PANDUAN PENGGUNAAN APLIKASI EKINERJA v. 2023

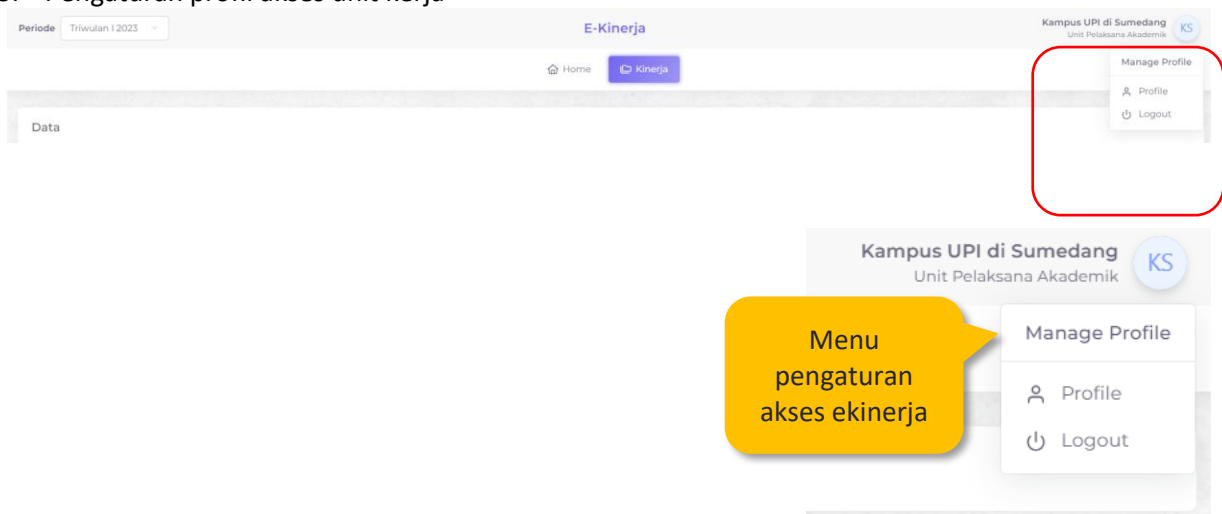
1. Akses ekinerja: <https://ekinerja.upi.edu/login>



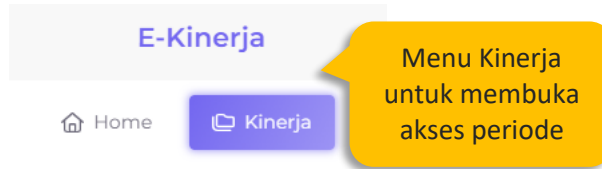
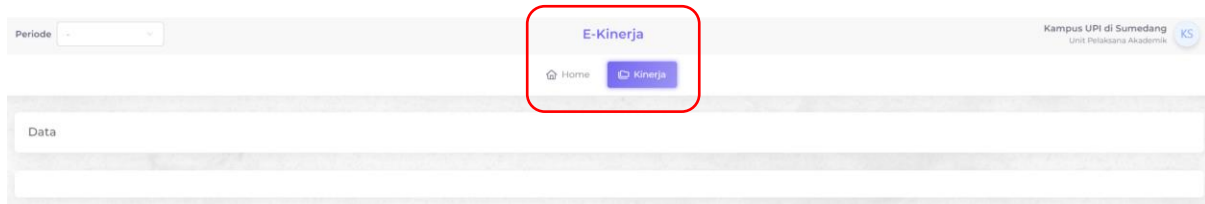
2. Akses **login** ekinerja (menggunakan akun masing-masing unit kerja)



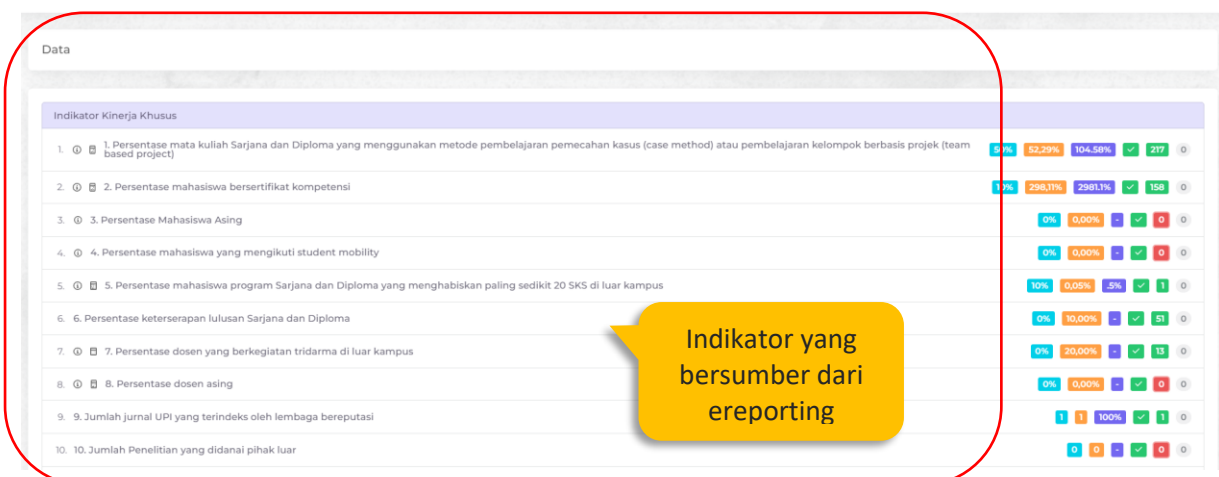
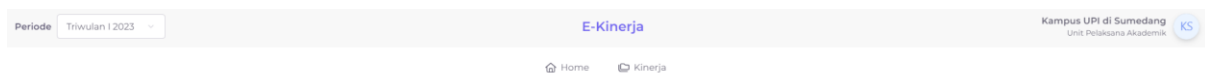
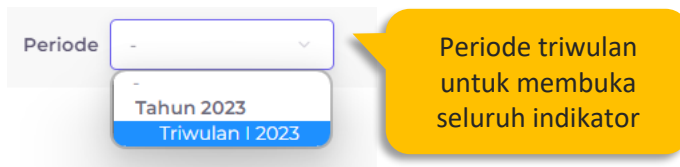
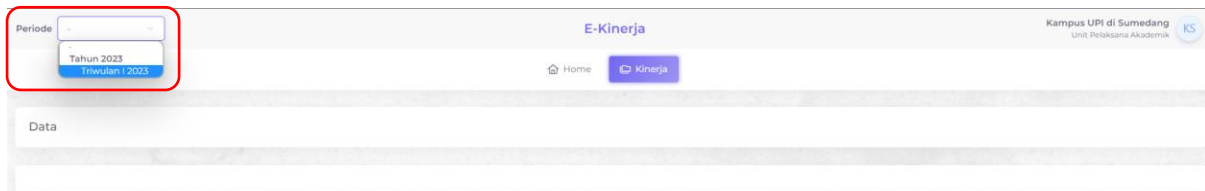
3. Pengaturan profil akses unit kerja



4. Klik menu Kinerja



5. Klik menu Periode



6. Klik ⓘ untuk mengetahui definisi setiap indikator
7. Klik 📄 untuk mengetahui formula perhitungan setiap indikator

1. ⓘ 📄	1. Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	50%	52,29%	104.58%	✓	217	0
2. ⓘ 📄	2. Persentase mahasiswa bersertifikat kompetensi	10%	298,11%	2981.1%	✓	158	0

Periode: Triwulan I 2023

E-Kinerja

Definisi indikator

Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)

📄 Deskripsi

a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

1) Pemecahan kasus (case method):

a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus; b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):

a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan; b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi; c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

OK

Periode: Triwulan I 2023

E-Kinerja

Formula perhitungan indikator

Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)

📄 Perhitungan

$n : t \times 100$

n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.

t = total jumlah mata kuliah.

OK



8. Klik indikator untuk melihat rekap capaian berikut hasil pengukuran kinerja indikator dan format analisis (kegiatan yang telah dilakukan, kendala, dan solusi)



Periode: Triwulan I 2023 | E-Kinerja | Kampus UPI di Sumedang Unit Pelaksana Akademik

Home | Kinerja

Data: Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)

No	Kode Prodi	Program Studi	Jumlah Mata Kuliah
1.	H06S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar - S1	70
2.	H09S1	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Pendidikan Jasmani - S1	58
3.	H51S1	Keperawatan - D3	31
4.	H51S1	Keperawatan - S1	20
5.	H52S1	Industri Pariwisata - S1	25
6.	P3661	Pendidikan Jasmani - S2	13

Jumlah Matakuliah Case Method/Team Based Project: 217
 Jumlah Matakuliah : 415
 Persentase : 52,29%
 Target : 50,00%
 Capaian : 104,58%

9. Isi kegiatan yang telah dilakukan, kendala, dan solusi sebagai proses analisis kinerja indikator

Kegiatan yang telah dilakukan	<p>Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) pada TW 1 (semester genap 2022/2023) diperkirakan sebesar 207 dari 414 matakuliah, atau sebesar 50%. Kegiatan yang dilakukan, antara lain dengan berkoordinasi secara masif dengan semua pimpinan di prodi, serta memberikan arahan agar pimpinan prodi menyampaikannya kembali kepada para dosen agar bersiap menyusun perkuliahan dengan case method atau team-based project.</p>
Kendala	<p>Sebenarnya tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini. Karena semua sudah dikomunikasikan dengan setiap prodi untuk menyusun matakuliah yang kegiatannya mendukung aktivitas partisipatif-kolaboratif.</p>
Solusi	<p>Dalam kenyataannya, pada TW 1 ini, dari target 50% matakuliah, dapat dicapai 52,42% matakuliah yang berbasis proyek ataupun yang menggunakan case method.</p>

Print Preview Simpan Kembali

10. Klik Simpan untuk menyimpan hasil analisis yang telah diisikan.

11. Klik Kembali untuk kembali ke menu Kinerja.

12. Klik Preview untuk melihat hasil analisis pengukuran indikator kinerja

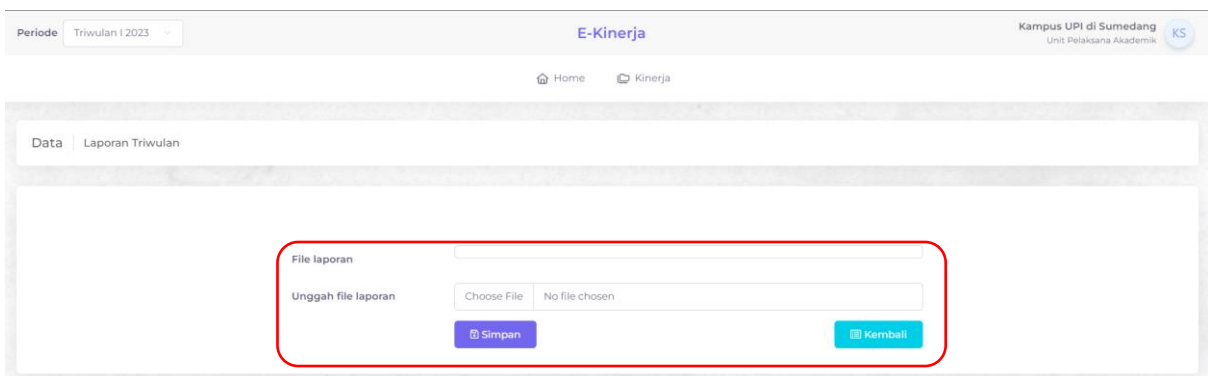
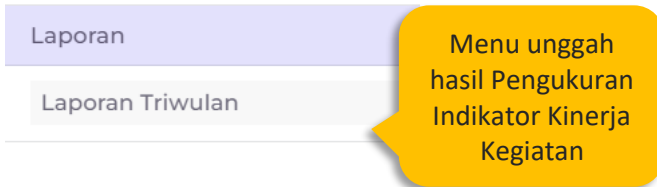


**Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
 Kampus UPI di Sumedang
 UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
 TAHUN 2023**

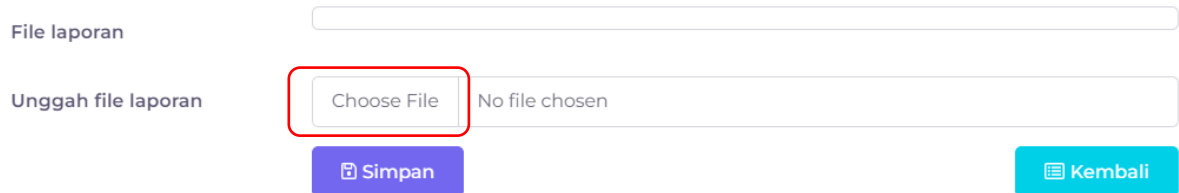
No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
1.	Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	%	50,00	104,58	<p>Progres Kegiatan: Persentase mata kuliah Sarjana dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) pada TW 1 (semester genap 2022/2023) diperkirakan sebesar 207 dari 414 matakuliah, atau sebesar 50%. Kegiatan yang dilakukan, antara lain dengan berkoordinasi secara masif dengan semua pimpinan di prodi, serta memberikan arahan agar pimpinan prodi menyampaikannya kembali kepada para dosen agar bersiap menyusun perkuliahan dengan case method atau team-based project.</p> <p>Kendala/Permasalahan: Sebenarnya tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan ini. Karena semua sudah dikomunikasikan dengan setiap</p>

13. Klik Print untuk mencetak hasil analisis pengukuran setiap indikator kinerja

14. Unggah lembar Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan yang telah ditandatangani Pimpinan unit kerja pada menu Laporan dengan meng klik Laporan Triwulan



15. Klik untuk mengunggah file Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan dan klik



Catatan:

1. Pengukuran kinerja melalui ekinerja dilakukan setiap triwulan;
2. Unit kerja melakukan pengukuran kinerja setiap triwulan dengan melibatkan unsur Pimpinan dan staf;
3. Laporan pengukuran kinerja harus didukung dokumentasi kegiatan (undangan, daftar hadir, notula, rekomendasi hasil pengukuran, foto kegiatan, dan dokumen lain yang mendukung kegiatan); dan
4. Penentuan Rencana Aksi yang terukur pada aplikasi eplanning setiap triwulan akan berpengaruh pada hasil pengukuran kinerja.

